

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemilikan mutlak harta dan semua yang ada di bumi hanya milik Allah SWT. Sedangkan manusia hanya pemilik relatif yang diberi amanat atau (titipan) dari Allah untuk menjalankan amanah untuk mengelola dan memanfaatkannya sesuai dengan ketentuan Allah SWT.¹ Adapun untuk mengelola maupun memanfaatkannya harta dapat dilakukan dengan investasi. Investasi ialah kegiatan memanfaatkan harta yang dilakukan di masa sekarang dengan tujuan mendapat keuntungan di masa yang akan datang. Investasi merupakan kegiatan proses mengelola dana atau menanamkan dana ataupun modal yang dilakukan di masa sekarang dengan tujuan mendapat keuntungan atau profit di masa atau waktu yang akan datang. Prinsip dari investasi sendiri merupakan menempatkan uang atau dana yang bertujuan untuk mengembangkan dana tersebut dan dikelola dengan baik dan mengharapkan tambahan keuntungan dari pengelolaan yang telah dilakukan.²

Investasi dalam ekonomi islam merupakan menanamkan dana atau menyertakan modal dalam suatu usaha atau pada efek yang jenis usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariat islam yang diterbitkan oleh pihak emiten. Misalnya usaha keuangan konvensional, usaha yang memproduksi dan mendistribusikan barang haram, dan usaha perjudian, dimana usaha dalam investasi tersebut konsisten dengan prinsip syariah, baik dari objek usahanya maupun proses usahanya.³

Investasi biasanya dibedakan menjadi dua, yakni investasi pada aset keuangan (*financial investment*) serta investasi pada aset riil (*real*

¹ Andri Sumitra, "*Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 28.

² Nila Firdausi, Ferina Nurlaily, *Dasar-dasar Manajemen*, (Malang : UB Press, 2020), 6.

³ Sakinah, "Investasi Dalam Islam", *Jurnal Intererest*, Vol. 12 No. 1, 2014, 103.

investment). *Real investment* ialah investasi yang berupa aset tetap yang berwujud, seperti tanah, emas, pabrik, properti dan mesin. Sedangkan *financial investment* investasi yang dilakukan pada lembaga keuangan misalnya dalam perbankan maupun pada pasar modal. Investasi pada perbankan maupun pasar modal dapat deposito, sukuk, Resakdana dan obligasi.⁴ Investasi pada pasar modal yakni investasi yang dilakukan di sebuah pasar atau wadah yang menyatukan antara penjual dan pembeli. Dimana penjual yang dimaksud yakni investor atau pihak yang menanamkan dana atau modal. Sedangkan pembeli yang dimaksud disini yakni emiten pihak yang membutuhkan dana atau modal. Definisi pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 :

”Pasar modal yatu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Sedangkan pada pasar modal syariah merupakan kegiatan pada pasar modal seperti pada umumnya yang kegiatan usaha tidak bertentangan dengan prinsip syariah islam. Dimana kegiatan yang dilakukan yakni melakukan penawaran umum dan perdagangan berupa efek, semua yang terlibat dalam pasar modal syariah ini seperti perusahaan publik, lembaga, serta profesi yang bersangkutan dengan efek harus menjalankan kegiatan sesuai dengan prinsip syariah islam yang tidak mengandung unsur riba, maysir, dan gharar.⁵

Investasi dalam pasar modal memiliki pengaruh yang positif bagi perekonomian nasional karena dalam berinvestasi akan meningkatkan jumlah pembangunan infrastruktur negara, serta dapat menumbuhkan iklim bisnis karena semakin banyak investor semakin banyak pula bisnis-bisnis yang bermuculan. Dengan begitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta dapat terwujudnya roda pembangunan negara. Oleh karena

⁴ Mardiyah Hayati, “Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi Dan Bsnis Islam*, Vol. 1, No. 1, 2016, 67.

⁵ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: CV Afabeta, 2010), 68.

itu BEI banyak mengadakan proram-progam investasi agar dapat meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi khususnya di pasar modal syariah.⁶

Investasi pada pasar modal mengalami peningkatan dimana pencapaian jumlah investor pada pasar modal mencapai 10 juta dengan peningkatan jumlah investor sebesar 33,53% dari jumlah 7.489,337 pada akhir tahun 2021 meningkat menjadi 10.000.628, pada tanggal 3 November 2022. Peningkatan jumlah investor tersebut sudah terjadi sejak tahun 2019 yang berjumlah mencapai 2.482.354. Namun jika dilihat dari pendidikan tamatan SMA yang paling mendominasi yakni sekitar 60% dengan total investasi sebesar 200 triliun.⁷

Meningkatnya jumlah investor pada tamatan SMA bisa dikatakan saat terjadi di bangku perkuliahan hal ini terjadi karena adanya program “yuk nabung saham” dan Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) yang meningkatkan pengetahuan umum tentang pasar modal. Program tersebut juga merupakan kampanye untuk memotivasi masyarakat agar berinvestasi di pasar modal. Adanya program tersebut diharapkan banyak mahasiswa yang ikut serta dalam berinvestasi yang tentunya akan meningkatkan pendapatan mahasiswa itu sendiri, dan juga dapat meningkatkan infrastruktur negara. Program tersebut juga memberikan edukasi yang sekaligus meningkatkan investor baru yang mengajak generasi muda.⁸

Selain adanya program tersebut, BEI juga memberikan edukasi dan sosialisasi terkait pasar modal dikalangan mahasiswa. Karena mahasiswa aset masa depan di industri keuangan pasar modal. Oleh karena itu BEI

⁶ BKPM, “ Pentingnya Peran Investasi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dikala Pandemi” dalam <https://www.investindonesia.go.id/id/artikelinvestasi/detail/pentingnya-peran-investasi-dalam-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-di-kala-pandemi>, Diakses pada tanggal 13 Februari 2023.

⁷ Indah Handayani, “KSEI: 60% Investor di BEI hanya tamatan SMA” dalam https://www.beritasatu.com/ekonomi/1001333/ksei-60-investor-di-bei-hanya-tamatansma/1/?utm_source=beritasatu.com&utm_medium=article&utm_campaign=Baca-Selanjutnya diakses pada tanggal 05 desember 2022.

⁸ Anonymous, “ Inspirasi invstasi” dalam <https://yuknabungsaham.idx.co.id/diakses> pada tanggal 05 Desember 2022.

memberikan program dengan mendirikan Galeri investasi syariah di beberapa universitas. Hingga saat ini per juni 2020 sudah mencapai 465 galeri yang telah tersebar in seluruh indonesia.⁹

Salah satu galeri investasi syariah yaitu di Universitas Trunojoyo Madura yang memiliki 2 Galeri Investasi Syariah yakni, galeri investasi konvensional yang dikelola oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Galeri Investasi Syariah yang dikelola oleh Fakultas Keislaman. Galeri Invetasi yang ada di Universitas Trunojoyo Madura bekerja sama dengan BEI, dan PT. MNC Sekuritas. Dengan adanya Galeri Investasi menjadi sarana untuk mempraktekkan di pasar modal setelah mendapat pengetahuan pasar modal. Sehingga akademis menghasilkan masyarakat yang memahari teori dan praktek tentang pasar modal .

Kemudian Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura yang diresmikan pada tanggal 12 September 2017. Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura juga memberikan Edukasi kepada mahasiswa dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti kajian pasar modal syariah, Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS), seminar pasar modal syariah, dan melakukan buka saham bareng-bareng di akhir mata kuliah pasar modal syariah. Sehingga Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura pada tahun 2020 meraih peringkat ke-8 dalam event kompetisi *10 day challenge* periode 3 yang diadakan oleh BEI, dan berhasil mendapatkan peringkat ke 1 se Jawa Timur dalam kompetisi tersebut. Dan galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura juga mendapatkan piagam penghargaan pada *event vestifal* bela negara yang diselenggarakan oleh MNC sekuritas karena cukup banyak mahasiswa yang konsisten menjadi investor di Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas

⁹Anonymous,“Kunjungi Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia” dalam <https://rdis.idx.co.id/id/diakses> pada tanggal 05 Desember 2022.

Trunojoyo Madura yang mendapat investor sekitar 168 investor pada tahun 2020.¹⁰

Berdasarkan data investor per tahun mengalami peningkatan pada tahun 2018 – 2022.

Jumlah investor per tahun	
2018	100
2019	126
2020	168
2021	185
2022	185

Sedangkan jumlah pendaftar per tahun menurun pada tahun 2019-2022. Sebagai berikut :

Jumlah Pendaftar investor per tahun	
2019	26
2020	42
2021	17
2022	0

Namun pendaftar tersebut menurun setiap tahunnya pada tahun 2019 hanya 26 investor, tahun 2020 42 investor, pada tahun 2021 jumlah investor yang bertambah hanya 17 investor dan pada tahun 2022 jumlah investor pada Galeri Investasi Syariah anjlok tidak ada satupun yang menjadi investor atau bisa dikatakan 0 investor. Hal ini dikarenakan terkendala tanda tangan yang berdeda pada persyaratan pada saat pembukaan akun. Dengan

¹⁰ Lutfia Kurnia Wati, “Pengaruh Motivasi, Edukasi, Dan Modal Minimum Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. (Studi Kasus Investor Galeri Investasi Syariah Fakultas KeIslaman 2020), skripsi: Universitas Trunojoyo Madura, 2022, 6.

perbedaan tanda tangan di setiap lembar persyaratan pihak MNC tidak bisa memproses untuk pembukaan akun.¹¹

Menurunnya minat mahasiswa melakukan investasi dipasar modal syariah yang rendah. Ada dua hal yang mempengaruhi minat orang untuk berinvestasi yakni faktor dari eksternal dan faktor dari internal. Faktor eksternal yakni regulasi dan kondisi ekonomi sedangkan faktor internal yakni kehalalan invstasi, return investasi, diversifikasi investasi.¹²

Dari kalangan mahasiswa ada berapa faktor yang menjadi penyebab untuk melakukan investasi yakni modal minimum yang merupakan modal awal dalam berinvestasi, semakin sedikit modal awal yang digunakan dalam berinvestasi yang ditawarkan maka minat mahasiswa juga semakin meningkat, seperti riset dari Lutfia Kurnia Wati pada tahun 2020 menjelaskan bahwa modal minimum berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah studi kasus investor Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura. Sedangkan dalam riset Asny Dina Mardiyana pada tahun 2019 menjelaskan bahwa variabel modal minimum berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Setiap mahasiswa memiliki uang saku yang berbeda-beda. Mahasiswa yang memiliki uang saku lebih biasanya adalah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dan mereka yang memiliki pekerjaan sampingan, maka mahasiswa yang memiliki uang saku lebih minat untuk melakukan investasi tinggi akan tetapi jika mahasiswa yang memiliki uang saku sedikit maka minat untuk berinvestasi juga akan rendah. Oleh karena itu modal minimum bagi mahasiswa untuk melakukan investasi dengan modal yang rendah dan mudah hanya dengan Rp 100.000,- sudah bisa melakukan pembukaan akun di pasar modal syariah.

¹¹ Hasil wawancara dengan Direktur Utama GIS, M. Karlos Danil pada tanggal 21 Desember 2022.

¹² Nandar, dkk, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa", *Jurnal KITABAH*, Vol. 2, No. 1, 2018, 180.

Faktor Edukasi Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura memberikan edukasi kepada mahasiswa dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti kajian pasar modal syariah, Dan terdapat Seminar Pasar Modal Syariah (SPMS) dilakukan secara satu tahun sekali. Dan juga terdapat Mata kuliah Pasar Modal Syariah. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh GIS FKIS UTM yakni sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Keterangan / uraian kegiatan
1.	Kegiatan Kajian Pasar Modal Syariah	
	Judul Kegiatan (1)	“Investasi Berkah di Pasar Modal Syariah”
	Pemateri	Umu Fadhillah sebagai Dirut KSPMS GIS FKIS UTM 2019
	Pelaksanaan	hari Rabu, 20 Oktober 2021 pukul 19.00 melalui <i>google Meet</i> yang dihadiri 25 peserta dan kajian
	Kegiatan Kajian Pasar Modal Syariah	
	Judul Kegiatan (2)	“Beli Produknya, Miliki Perusahaanya dengan Analisis Fundamental”
	Pemateri	Bapak Dahruji S.E., M.E.I sebagai pendiri KSPMS FKIS UTM
	Pelaksanaan	Hari Rabu, 24 November 2021 pukul 19.00 melalui <i>Google Meet</i> yang dihadiri 18 peserta
2	Seminar Pasar Modal Syariah (SPMS)	
	Judul Kegiatan (1)	“ <i>Sharia Capital Market For Milenial, Memulai Investasi Saham Di Era New Normal</i> ”
	Pemateri	Asikin Ashar sebagai IDX Jawa timur,
	Pelaksanaan	hari kamis 30 September 2021 pukul 08.30 melalui <i>Zoom Meeting</i>
	Seminar Pasar Modal Syariah (SPMS)	
	Judul Kegiatan (2)	Ngobrol Inspirasi Dunia Investasi
	Pemateri	Bapak Dahruji, SE. M.EI
	Pelaksanaan	jumat, 14 Oktober 2022 pukul 19.30
3.	Mata Kuliah Pasar Modal Syariah	pada semester 6 dengan jumlah 2 sks.

Dengan adanya kegiatan tersebut bisa memberikan edukasi mengenai pasar modal syariah kepada mahasiswa agar mereka minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Menurut riset dari Lutfia Kurnia Wati pada tahun 2020 menjelaskan bahwa secara individu (parsial) variabel

edukasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Namun hal tersebut terbalik karena pada Galeri Investasi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura terus-menerus memberikan edukasi terkait pasar modal syariah, dan sekolah pasar modal (SPMS) dan terdapat mata kuliah pasar modal syariah. Dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan edukasi di Fakultas Kesilaman Unversitas Trunojoyo Maduara apabila Variabel edukasi ini berpengaruh maka dalam edukasi yang dilakukan oleh Fakultas Keislaman Unversitas Trunojoyo Maduara sudah baik namun apabila dalam penelitian ini variabel edukasi tidak berpengaruh maka edukasi yang dilakukan oleh Fakultas Kesilaman Unversitas Trunojoyo Maduara masih kurang dalam mengedukasi mahasiswa dalam meningkatkan minat berinvestasi dipasar modal syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu pada Lutfia Kurnia pada tahun 2020 yakni penelitian ini melakukan pengujian di galeri investasi syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura pada variabel edukasi dimana variabel edukasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.¹³ Oleh karena itu faktor edukasi ini bukan termasuk variabel independen tetapi dalam variabel moderating.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas ada berbagai macam-macam faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi maka penulis ingin mengambil judul penelitian **“Pengaruh Modal minimum Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura Dengan Edukasi Sebagai Variabel Moderating”**

¹³ Lutfia Kurnia Wati, “Pengaruh Motivasi...”, 76.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah modal minimum berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas keislaman Universitas Trunojoyo Madura?
2. Apakah edukasi memoderasi hubungan antara modal minimum terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal minimum terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas keislaman
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan anatara modal minimum terhadap minat mahasiswa fakultas keislaman utm berinvestasi di pasar modal syariah melalui edukasi

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi beberapa pihak, yaitu :

- a. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam menambah referensi dan literasi terkait pengaruh modal minimum terhadap minat berinvestasi dipasar modal syariah dengan edukasi sebagai variabel moderating. Serta dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura dalam proses pembelajaran

- b. Bagi peneliti

Menambah pemahanan serta wawasan dalam berinvestasi di pasar modal syariah serta menjadi motivasi semakin semangat dalam penulisan karya.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada penulis selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut terutama dalam hambatan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menguraikan setiap bab agar mempermudah dalam pembahasan serta pemahaman pada penelitian ini, pembahasan penelitian ini dibedakan menjadi lima bab antara lain :

BAB I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Pada bagian bagian landasan teori membahas mengenai penelitian terdahulu dan membahas teori yang terkait dengan penelitian penulis, seperti modal minimum, edukasi, serta minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian membahas mengenai metode yang akan di gunakan dalam mengolah data penelitian, seperti jenis penelitian, waktu dan lokasi, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bagian hasil dan pembahasan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dianalisis pada metode penelitian.

BAB V Penutup

Pada bab penutup, berisi kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan juga saran bagi peneliti selanjutnya